

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari analisis yang dilakukan pada hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa capaian hasil belajar mata pelajaran IPAS siswa yang dibelajarkan dengan model *Group Investigation* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model konvensional. Hal ini dilihat dari rata-rata nilai *posttest*, di mana kelas yang menerapkan model *Group Investigation* memperoleh rata-rata sebesar 89,38, sementara kelas dengan pendekatan konvensional hanya mencapai 65,79, dengan selisih nilai sebesar 23,59.
2. Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN Kebun Bunga 6 dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,537 > 2,034$ dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dan nilai signifikansi 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

1. Untuk guru mata pelajaran IPAS, disarankan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dalam proses belajar mengajar, mengingat efektivitas model ini dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Model ini juga terbukti mampu membangun kerja sama yang baik dalam kelompok, serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar.
2. Bagi siswa, keterlibatan aktif dalam pembelajaran berbasis *Group Investigation* sangat dianjurkan, karena model ini menuntut partisipasi langsung dalam proses belajar, baik secara individu maupun dalam kelompok. Melalui model ini, siswa berkesempatan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, meningkatkan keterampilan komunikasi, bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, serta membiasakan diri untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, model *Group Investigation* masih memiliki ruang untuk dikaji lebih dalam. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan memperluas durasi perlakuan atau intensitas implementasinya agar dampak yang ditimbulkan lebih optimal. Selain itu, eksplorasi terhadap kombinasi model ini dengan berbagai media pembelajaran interaktif, pemanfaatan teknologi digital, atau penggunaan alat bantu visual dan praktis lainnya juga dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.